

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data - data yang nantinya dapat dianalisis untuk menentukan solusi dari permasalahan yang diteliti (Kristanto, 2018). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, analisa data, uji keabsahan data.

3.1 Rancangan Penelitian/Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana kerja yang sistematis tentang cara melaksanakan penelitian, termasuk metode pengumpulan data, analisis data, dan penafsiran hasil (Sugiyono, 2018). Rancangan atau desain yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dan rinci, tanpa mencoba menjelaskan hubungan sebab-akibat (Sugiyono, 2018). Pendekatan studi kasus merupakan prosedur penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan yang terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam serta menyertakan berbagai sumber informasi. Rancangan atau desain penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Diare secara

komprehensif dan menyeluruh dimulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melaksanakan rencana keperawatan dan mengevaluasi pelaksanaan keperawatan.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Batasan istilah dalam penelitian ini terbatas pada Asuhan keperawatan klien Diare.

Asuhan Keperawatan adalah suatu tindakan yang dilakukan perawat dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia secara langsung yang berpegang pada standar keperawatan meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan dan evaluasi dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Diare adalah suatu keadaan dimana terjadi pola perubahan BAB lebih dari biasanya (lebih dari 3x dalam sehari) dengan perubahan konsistensi tinja lebih lembek, encer atau berair yang mungkin dapat disertai tinja berdarah, mual muntah dan dehidrasi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada pasien usia dibawah 5 tahun yang mengalami diare dengan dehidrasi sedang di Ruang Dahlia RSUD dr.Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikutsertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibannya (Sugiyono, 2007). Partisipan yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 klien dengan kriteria :

1. Klien kooperatif
2. Klien dengan kesadaran penuh (compos mentis)
3. Keluarga klien bersedia untuk klien menjadi partisipan dalam penelitian.
4. Klien yang mengalami BAB lebih dari 3X sehari

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian atau pengambilan data dalam studi kasus ini rencana di mulai 2025

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Metode atau Bahan Instrumen

Instrument dan metode pengumpulan data sebenarnya sama halnya dengan evaluasi data, sebab setelah kita memperoleh data maka perlu dilakukan perbandingan data yang telah didapat dengan standart yang telah ditentukan (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan Anak. Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi), pedoman observasi, pengukuran

dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi dan *askultasi*), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan penelitian. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

Tahap persiapan, diawali dengan diterbitkannya surat izin melakukan penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek dengan nomor surat DP.04.03/F.XIII.15.5/112/2025 serta surat izin persetujuan untuk melakukan penelitian dari RSUD dr.Soedomo Trenggalek dengan nomor surat 000.9/122/406.010.001/18.00/2025. Setelah mendapat perijinan dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek, kemudian surat diberikan kepada Kepala Ruang Dahlia. Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien dengan diagnosa diare ditemukan, mahasiswa membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri

serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian, hak-hak partisipan serta persetujuan untuk menjadi partisipan. Tahap berikutnya yaitu keluarga pasien menanda tangani lembar *informed consent*. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan keluarga pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat prenatal, natal, postnatal, riwayat pertumbuhan dan perkembangan, pola fungsi kesehatan, pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan. Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang, setelah semua data terkumpul dilahan penelitian dilakukan analisa data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta - fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat

kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2007).

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

Transferbility adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskripsi kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskripsi kualitatif lain yang sesuai.

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan

masuk. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2007), bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2007).

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Menurut Hidayat (2008), dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika yang meliputi:

3.8.1 Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain (Hidayat, 2008).

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008). Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.